

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, atau *Quantitative Research*, merupakan metode yang bersifat induktif, objektif, serta ilmiah, dengan data yang diperoleh dalam bentuk angka (skor, nilai) maupun pernyataan yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2022 dalam Ratag, Dotulong & Lumintang, 2023). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kebiasaan menyikat gigi anak prasekolah di SD Negeri Slarang 01.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner adopsi dari Windarti (2016) yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner tersebut terdiri atas 29 pernyataan dengan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu: tidak pernah (skor 1), jarang (skor 2), sering (skor 3), dan selalu (skor 4). Rentang skor total pada kuesioner adalah 29 hingga 116, dengan ketentuan kategori penilaian sebagai berikut: perilaku sangat baik (88–116), perilaku baik (58–87), perilaku cukup (30–57), dan perilaku kurang (1–29).

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Menyikat Gigi

Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
Frekuensi menggosok gigi	1,2,3,4	-	4
Durasi dan Teknik menggosok gigi	5,17	-	2
Kualitas sikat gigi	6,7,8,9	10	5
Kebersihan sikat gigi	11,12,13	-	3
Penggantian sikat gigi	14,15	-	2
Penggunaan pasta gigi	16	-	1
Kebersihan gigi secara menyeluruh	18,19,20,21	-	4
Teknik menyikat gigi	22,23,24,25,26,27	-	6
Kebiasaan berkumur	29	28	2
Total	27	2	29

3.3 Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

3.3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu melakukan bimbingan dan konsultasi judul pada Desember 2024. Judul yang diajukan adalah “Gambaran Perilaku Menyikat Gigi pada Anak di Sekolah Dasar Negeri 01 Slarang”. Setelah judul disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mulai menyusun Bab I dan mengajukan surat permohonan studi pendahuluan melalui asisten Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Surat tersebut digunakan untuk mencari lokasi sekolah yang sesuai dengan variabel penelitian. Selanjutnya, pada 8 April 2025 peneliti melakukan revisi Bab I, kemudian pada 5 Mei 2025 melaksanakan studi pendahuluan melalui wawancara dengan siswa SD Negeri 01 Slarang. Setelah itu peneliti menyelesaikan revisi Bab II dan Bab III, melaksanakan sidang proposal, serta melakukan revisi sesuai arahan penguji.

Proposal disetujui oleh seluruh dosen penguji, peneliti mengurus *ethical clearance* dan surat izin penelitian No.354/Univ.Bhamada/KEP.EC/VIII/2025. Setelah kedua dokumen tersebut terbit, penelitian dilaksanakan di SD Negeri 01 Slarang pada 23 Agustus 2025. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah dan diperkenankan untuk melakukan pengambilan data. Dengan didampingi wali kelas IV, peneliti masuk ke kelas, menjelaskan tujuan serta prosedur penelitian kepada siswa, kemudian membagikan lembar persetujuan ke wali kelas sebagai perwakilan dari wali murid siswa/I yang kemudian ditanda tangani oleh wali kelas sebagai penanggung jawab. Setelah itu, kuesioner dibagikan kepada siswa untuk diisi selama kurang lebih 30 menit.

Usai pengisian, peneliti mengumpulkan kuesioner, menyampaikan terima kasih, serta memohon maaf apabila terdapat kesalahan yang tidak disengaja. Sebagai bentuk apresiasi, peneliti memberikan buah tangan berupa alat tulis. Prosedur yang sama juga dilakukan pada kelas V dan VI. Setelah seluruh data diperoleh, peneliti

berpamitan serta menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan staf SD Negeri 01 Slarang, sekaligus memberikan buah tangan berupa buah-buahan dan roti.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Juli 2025 di SD Negeri 01 Slarang. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap dan sistematis. Pada awalnya, peneliti datang ke sekolah dengan membawa surat izin dari Universitas Bhamada Slawi. Setelah mengajukan surat tersebut kepada kepala sekolah, peneliti berdiskusi mengenai maksud dan tujuan penelitian, serta meminta izin untuk melaksanakan pengambilan data di kelas 4, 5 dan 6. Setelah jadwal ditetapkan dan disetujui oleh pihak sekolah peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan dibantu oleh 2 orang enumerator kemudian peneliti masuk ke setiap kelas dengan bergantian pada tiap tiap kelas yang akan diteliti hal ini dilakukan agar tidak mengganggu proses belajar siswa kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada siswa, dengan bahasa yang sederhana dan ramah, peneliti menjelaskan bahwa kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku menyikat gigi para siswa. Setelah siswa memahami maksud kegiatan, peneliti membagikan kuesioner serta menjelaskan cara pengisian. Waktu pengisian kuesioner diisi dalam 30 menit pada kelas 4, 5 dan 6. Peneliti memastikan bahwa setiap siswa mengisi kuesioner secara mandiri dan tidak berdiskusi dengan teman sebangku. Selama proses pengisian, peneliti mendampingi dan membantu siswa jika ada pertanyaan atau kebingungan. Setelah semua kuesioner dikumpulkan, peneliti memeriksa satu per satu untuk memastikan semua jawaban terisi dengan lengkap. Sebagai bentuk apresiasi, peneliti memberikan hadiah kepada setiap responden. Hadiah ini tidak bersifat memaksa, namun diberikan sebagai tanda terima kasih atas partisipasi mereka. Kegiatan diakhiri dengan ucapan terima kasih dari peneliti kepada guru dan siswa atas kerja sama dan antusiasme yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung.

3.4. Uji validitas dan Realiabitias

3.4.1 Uji Validitas

Hasil uji validitas pada kuesioner perilaku menggosok gigi menunjukkan bahwa semua 29 butir pertanyaan dinyatakan valid. Uji ini dilakukan menggunakan Pearson Correlation antara skor setiap butir dengan skor total, dengan sampel sebanyak 20 responden. Nilai koefisien korelasi untuk masing-masing butir berkisar antara 0.449 hingga 0.797 dan semuanya signifikan secara statistik dengan nilai p-value kurang dari 0.05 (< 0.01). Tidak ada butir yang gugur karena semua memenuhi kriteria validitas (Windarti, 2016).

3.4.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner yang sama menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0.942 untuk 29 item pertanyaan. Nilai ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, di mana instrumen dianggap konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel perilaku menggosok gigi. Pengujian dilakukan pada sampel yang sama dengan uji validitas, yaitu 20 responden, tanpa kasus yang dikecualikan (Windarti, 2016).

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022) dalam Ratag, Dotulong & Lumintang (2023), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik dan atribut tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa aktif di SD Negeri 01 Slarang, yang terdiri dari kelas IV sebanyak 33 siswa, kelas V sebanyak 21 siswa, dan kelas VI sebanyak 27 siswa, sehingga total populasi berjumlah 81 siswa.

3.5.1.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang dimiliki subjek penelitian dalam suatu populasi atau target yang terjangkau, dan menjadi acuan penting dalam pemilihan responden. Pada penelitian ini, kriteria inklusi ditetapkan bagi siswa-

siswi SD Negeri 01 Slarang kelas IV, V, dan VI yang memiliki kemampuan membaca dan menulis serta memperoleh persetujuan dari wali atau orang tua.

3.5.1.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ketentuan yang digunakan untuk mengeluarkan subjek penelitian meskipun memenuhi kriteria inklusi, dengan mempertimbangkan berbagai alasan tertentu (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini, kriteria eksklusi meliputi siswa yang tidak hadir, siswa yang sedang sakit, serta siswa yang sedang menjalani skorsing.

3.6 Besar Sampel

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan pada Sekolah Dasar Negeri 01 Slarang yaitu berjumlah kelas 4 (33 siswa), kelas 5 (21 siswa) dan kelas 6 (27 siswa). Pada penelitian ini akan menggunakan total sampling dengan total 81 responden.

3.7 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Slarang pada tanggal 23 Agustus 2025.

3.8 Definisi Oprasional Variabel dan Skala Pengukuran

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian Beserta Skala Ukur

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Usia	Jarak lahir dengan sekarang berdasarkan tahun	-	Usia 7,8,9,10,11 dan 12 Tahun	Nominal
Jenis Kelamin	Tampilan fisik berdasarkan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan	-	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Tingkat Pendidikan	Berdasarkan tingkat kelas	-	4,5,6	Nominal
Perilaku menyikat gigi pada anak	Tindakan atau aktivitas mekanis seseorang dalam membersihkan sisa makanan dan plak dari permukaan gigi menggunakan sikat dan pasta gigi.	Kuesioner	Perilaku sangat baik = 88 - 116 Perilaku baik = 58 - 87 Perilaku cukup = 30 - 57 Perilaku kurang = 1 - 29	Ordinal

3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya merupakan pemrosesan data. Pada tahap ini, data mentah yang dikumpulkan akan melalui proses dan dianalisis untuk membuat informasi yang bermanfaat dan berguna (Syapitri et al., 2021). Di dalam pemrosesan secara manual jarang terjadi, karena aplikasi pemrosesan data tidak dapat digunakan dalam keadaan tertentu. Pada akhirnya Proses analisis data akan dilakukan secara manual dengan menggunakan teknik, seperti: menggunakan *Editing*, *Coding*, *Tabulating*, *Entry* data dan *Cleaning*.

3.9.1.1 Editing

Penyuntingan atau pengeditan data adalah proses memeriksa data yang tersedia dari kuesioner untuk memastikan bahwa responden semuanya lengkap. Proses ini diperlukan apabila pengumpulan data dilakukan kembali, karena jika ditemukan responden tidak lengkap, pengeditan harus dilakukan selama tahap pengumpulan data belum selesai.

3.9.1.2 Coding

Proses mengubah data yang semula berupa huruf menjadi angka atau bilangan dikenal sebagai *coding*. *Code* merupakan simbol tertentu, baik berupa huruf maupun angka, yang digunakan untuk memberikan identitas pada data. Mereka dapat digunakan untuk menggambarkan data kuantitatif, seperti *Score* atau nilai. Coding pada penelitian ini meliputi perilaku baik yang akan di coding 1, perilaku cukup akan di coding 2 dan perilaku kurang akan di coding 3.

3.9.1.3 Tabulating

Untuk memudahkan proses pengolahan data, peneliti akan memasukkan hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria Sugiyono (2022) dalam (Ratag, Dotulong & Lumintang, 2023).

3.9.1.4 Data Entry

Data *entry* merupakan suatu proses sistematis yang berfungsi untuk memasukkan *code* atau informasi yang sudah ditentukan dalam *column* maupun formulir yang

sesuai dengan kebutuhan. Serta didalam memasukkan data dari kuesioner ke dalam data base komputer dan program statistik digunakan untuk menganalisis lebih lanjut (Widodo et al., 2023).

3.9.1.5 *Cleaning*

Cleaning data adalah suatu proses evaluasi data yang sudah dimasukkan, hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan serta dapat mengidentifikasi apabila ada kesalahan yang terjadi selama proses *entry* data. Peneliti diperbolehkan melakukan pemeriksaan kembali data, agar dapat mengurangi adanya kesalahan *code* yang akan diperbaiki ketika terjadi kesalahan penulisan.

3.9.2 Analisa Data

3.9.2.1 *Analisa Univariat*

Analisis univariat merupakan sebuah metode analisis data dimana variabel akan ditemukan secara individual tanpa mempertimbangkan hubungan mereka dengan variabel lain. Metode ini sering disebut sebagai analisis deskriptif atau statistik deskriptif, karena didalam metode deskriptif ini dapat membantu meringkas dan menyajikan data dalam format yang mudah dipahami. Pada analisa univariat penelitian ini meliputi perilaku menyikat gigi, usia, jenis kelamin dan kelas.

3.10 Etika Penelitian

Prinsip dasar penelitian adalah etika, etika dapat melibatkan manusia sebagai bahan subjek penelitian. Menurut (Adiputra et al., 2021) didalam Buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kesehatan” Karya Adiputra, I Made Sudarma, dkk. Etika yang baik didalam penelitian dapat mencakup beberapa hal sebagai berikut:

3.10.1 Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip *respect for persons* merupakan penghormatan terhadap otonomi individu, yaitu memberikan kebebasan bagi setiap subjek penelitian untuk menentukan keputusannya sendiri, apakah akan berpartisipasi, melanjutkan, atau menghentikan keterlibatannya dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan informasi yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami kepada anak-anak sebagai responden, serta kepada orang tua atau wali melalui lembar informasi dan lembar persetujuan (*informed consent*). Partisipasi bersifat sukarela, dan setiap responden berhak menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.

3.10.2 Prinsip berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip kebajikan menekankan pentingnya meningkatkan kesejahteraan manusia dengan memberikan manfaat sebesar-besarnya tanpa merugikan atau mengorbankan subjek penelitian. Prinsip ini berkaitan dengan kewajiban peneliti untuk membantu orang lain dengan cara meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaat. Ketentuan yang mendasari prinsip kebajikan antara lain: (1) risiko penelitian harus sebanding dengan manfaat yang diharapkan, (2) desain penelitian wajib memenuhi standar ilmiah, dan (3) peneliti bertanggung jawab melindungi kesejahteraan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, manfaat yang diberikan berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran anak mengenai pentingnya menyikat gigi secara benar. Peneliti juga memberikan hadiah sederhana berupa satu buah pulpen kepada setiap responden sebagai bentuk apresiasi, tanpa memengaruhi jawaban maupun menimbulkan unsur paksaan. Pemberian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan penelitian.

3.10.3 Tidak merugikan (*non-maleficence*)

Selanjutnya Prinsip tidak merugikan (*non-maleficence*) yang menjelaskan apabila seseorang tidak bisa melaksanakan hal yang berguna bagi subjek, maka hendaknya jangan sesekali membebani orang lain. Karena Prinsip ini sangat bertujuan agar responden tidak hanya diperlakukan sebagai fasilitas dan sarana. Namun, kita juga harus diberikan perlindungan dari adanya tindakan penyalahgunaan apa pun. Penelitian ini tidak melibatkan prosedur fisik yang berisiko dan hanya menggunakan kuesioner sederhana. Peneliti akan memastikan bahwa seluruh proses berlangsung dalam suasana yang nyaman dan tidak menimbulkan tekanan emosional, serta menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti juga akan menghindari penggunaan data secara diskriminatif atau merugikan pihak mana pun.

3.10.4 Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan menekankan bahwa setiap individu harus diperlakukan secara adil, layak, dan tidak dibebani dengan tanggung jawab yang bukan kewajibannya. Dalam konteks penelitian, keadilan berkaitan dengan distribusi yang seimbang serta kesempatan yang sama bagi seluruh subjek penelitian. Hal ini mencakup keadilan distributif, yaitu pembagian manfaat dan beban penelitian secara proporsional serta tanpa diskriminasi.

Pada penelitian ini, semua anak yang memenuhi kriteria inklusi memiliki kesempatan setara untuk berpartisipasi tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang ekonomi, maupun faktor sosial lainnya. Pembagian hadiah dilakukan merata kepada seluruh responden, tanpa memperhatikan hasil kuesioner, sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi mereka.